

Response of MA Islamiyah Tanggulangin Students to the Use of Tobur Media in Learning Arabic Vocabulary

Respon Siswa MA Islamiyah Tanggulangin Terhadap Penggunaan Media Tobur dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab

Asiyah¹⁾, Farikh Marzuki Ammar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the response of MA Islamiyah Tanggulangin students to the use of Thobur media in learning Arabic vocabulary. Thobur media is a game-based learning method designed to improve students' understanding and memory of Arabic vocabulary. This study used a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. The results showed that most students gave positive responses to the use of Thobur media, because this method was considered more interactive, interesting, and helped improve their Arabic language skills. In addition, this media is also able to increase students' learning motivation and strengthen students' involvement in the learning process. Thus, the use of Thobur media can be used as an alternative in creating effective learning of Arabic vocabulary at madrasah aliyah level.*

Keywords - Student Response; Thobur Media; Vocabulary Learning; Arabic Language

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon siswa MA Islamiyah Tanggulangin terhadap penggunaan media Thobur dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Media Thobur adalah metode pembelajaran berbasis permainan yang di desain untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media Thobur, karena metode ini dianggap lebih interaktif, menarik, dan membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempererat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media Thobur dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menciptakan efektifitas pembelajaran kosa kata bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah.*

Kata Kunci - Respon Siswa; Media Thobur; Pembelajaran Kosa Kata; Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai bahasa internasional memainkan peran strategis dalam meningkatkan komunikasi, kerjasama dan kesempatan global, namun masih diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran merupakan proses dinamis yang mempengaruhi perkembangan individu dan masyarakat. Namun masih banyak kesenjangan dalam pemahaman tentang proses pembelajaran. UNESCO mengemukakan bahwa pendidikan bertumpu pada empat pilar, yaitu, learning to know, learning to do, learning to live together, learning to be[1]. Dimana menciptakan atmosfer akademik positif sangat penting, agar belajar disekolah berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Berdampingan dengan pentingnya bahasa arab, pendidikan dalam ruang lingkup bahasa sejatinya memiliki tantangan yang berdampak pada efektivitasnya. Tantangan tersebut melingkupi ketidaksesuaian kurikulum, kekurangan sumber daya pembelajaran, dan hambatan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab[2]. Meskipun demikian, kecakapan bahasa arab siswa dapat dioptimalisasikan dengan cara rajin berlatih, memperluas kosa kata, serta mengembangkan kosa kata. Karena keterampilan bahasa arab seseorang dapat terlihat dari kuantitas dan kualitas penguasaan kosa kata bahasanya. Semakin luas kosa kata yang dimiliki, semakin besar peluang seseorang dalam terampil berbahasa[3]. Adapun efektivitas pembelajaran bahasa dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang memiliki manfaat untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan menunjang kecakapan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar. Dr. Abdul Alim Ibrahim menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa serta menambah amunisi semangat mereka. Menimbulkan Rasa suka hati ketika berangkat ke sekolah, meningkatkan pengetahuan siswa, serta mengaktifkan suasana baru dalam pembelajaran, karena dibutuhkan gerak dan gaya dalam penggunaan media[4]. Menurut Sanaky,

media pembelajaran merupakan alat yang diungsikan untuk menyalurkan pesan pembelajaran[5]. Sehingga pesan pembelajaran tersampaikan secara langsung dari sumbernya, dan pembelajaran menjadi lebih terstruktur dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MA Islamiyah tanggulangin, peneliti mengamati salah satu program unggulan yang tersedia di sekolah, yaitu program Arabic club. Dimana, Program tambahan ini dilaksanakan diluar kelas sebagai sarana untuk menunjang kecakapan bahasa arab siswa, terutama dalam penguasaan kosa kata bahasa arab. Kosakata sendiri merupakan gabungan kata atau perbendaharaan kata yang unik untuk mencerminkan identitas keintelektualan, dan ciri khas[6]. Pembelajaran bahasa asing (Arab) saat ini dijadikan sebagai peninjauan dasar dari fungsi komunikatif, maka modal awal yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab dengan aktif yaitu dengan menguasai kosakata bahasa Arab sebanyak-banyaknya[7].

Proses pembelajaran kosa kata bahasa arab di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin hanya bersumber dari buku fisik, adapun dalam proses penyampaian materi guru pengampu hanya menyampaikan dengan metode ceramah. Kendati demikian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa arab, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Hal tersebut disetujui oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa arab, narasumber menyatakan bahwa siswa kurang antusias dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab karena dianggap membosankan.

Melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapati penyebab kurangnya minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin terhadap pembelajaran kosa kata bahasa arab, yaitu tidak tersedianya media pembelajaran yang interaktif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada buku pegangan guru saja. Hal ini menjadikan siswa semakin jenuh dalam proses belajar dan menghadirkan persepsi bahwa bahasa arab sulit untuk dipelajari. Selaras dengan permasalahan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa adanya penggunaan media pembelajaran sangat membantu proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin. Adapun penggunaan media yang digunakan oleh peneliti, yaitu media Thobur.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas terkait respon siswa terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab. Pertama, jurnal oleh Ahmad Rofi'uddin, dan Khizanatul Hikmah yang berjudul "Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Flash card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas V Di Mi Mujahidin Jombang", dalam jurnal tersebut peneliti menyatakan bahwa penggunaan kartu kilas dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab terbukti efektif[8]. Kedua, jurnal oleh Nadilah Adha Purba, dan Khoirul Jamil yang berjudul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII" dalam jurnal peneliti memaparkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Di Kelas VII MTs[9]. Ketiga, jurnal oleh Domi Saputra, Muhamad Fidri, Fatoni, dan Nurhayati yang berjudul "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab" dalam jurnal peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa[10].

Pemanfaatan penggunaan media thobur sebagai media pembelajaran visual merupakan strategi inovatif untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Secara konseptual menurut Oemar Hamalik, Gambar dapat diartikan sebagai konsep visual dalam desain dua dimensi yang mendeskripsikan curahan perasaan atau pikiran[11]. Adapun menurut Jerome Bruner menyatakan bahwa semestinya proses pembelajaran diorganisir dari belajar gambaran atau film kemudian belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata[12]. Selaras dengan teori, didalam prosedur penggunaan media thobur terdapat langkah awal dengan menampilkan gambar yang dilengkapi kata kata sesuai dengan tema yang akan dipelajari[13]. Media thobur memfasilitasi siswa dalam pemakaian kosa kata secara mendalam, serta meningkatkan kemampuan menghafal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengamati bahwa belum ada penelitian terkait respon siswa terhadap penggunaan media thobur dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab, terkhusus pada penggunaan media thobur. Dimana, Media Thobur merupakan karya konkret yang dikembangkan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dalam menunjang proses pembelajaran kosa kata bahasa arab. Adanya permasalahan diatas, memicu peneliti untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media thobur di sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin, sebagai sarana dalam mempelajari kosa kata bahasa arab.

II. METODE

Teknik Analisis data penelitian menggunakan metode Miles and Huberman meliputi reduksi data yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan. Penyajian data yaitu menarasikan data yang diperoleh dari penelitian bertujuan menganalisis statistik. Penarikan kesimpulan yaitu rekapitulasi hasil analisis data yang diperoleh melalui Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin, khususnya siswa program Arabic club. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa program Arabic club

Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin, dengan jumlah 13 sampel sebagai responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan respon siswa terhadap penggunaan media Thobur dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis fenomena tertentu dalam suatu populasi atau sampel dengan menggunakan data kuantitatif. Pendekatan ini ditunjukkan untuk menghimpun, mengolah, menganalisa, dan menafsirkan data berupa numerik serta mengilustrasikan dengan jelas tentang suatu fenomena dengan hasil aktual [14].

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dari pihak sekolah sebagai subjek wawancara mencakup guru pengampu mata pelajaran bahasa arab dan siswa. Angket atau kuisioner adalah serangkaian pertanyaan dengan format instrument penelitian menggunakan skala likert : sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju[15]. Serta dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian, materi yang disampaikan, dan media yang digunakan.

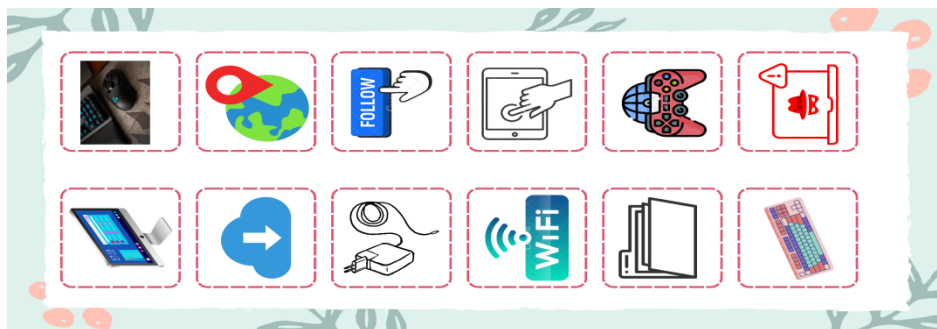
Teknik Analisis data penelitian menggunakan metode Miles and Huberman meliputi reduksi data yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan. Penyajian data yaitu menarasikan data yang di peroleh dari penelitian bertujuan menganalisis statistik. Penarikan kesimpulan yaitu rekapitulasi hasil analisis data yang diperoleh melalui tahapan reduksi[16].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

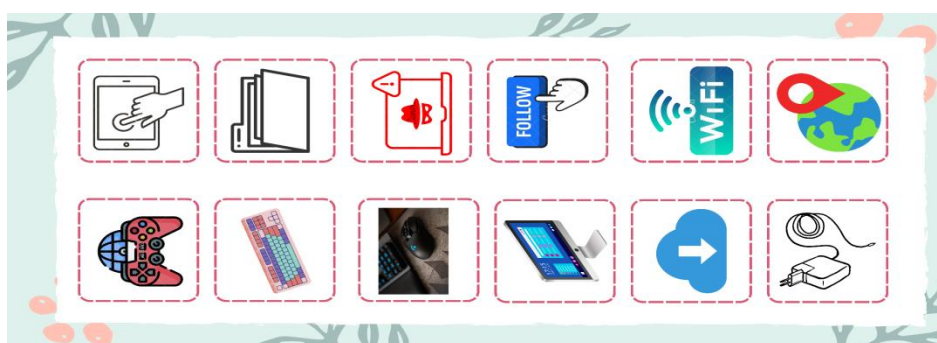
A. Implementasi penggunaan media thobur dalam pemebelajaran kosa kata bahasa arab

1. Persiapan

- 2 pcs Hamparan Thobur seperti banner dengan ukuran 201 cm x 87 cm atau 2 m x 1 m



Gambar 1:Hamparan Thobur



Gambar 2: Hamparan Thobur

- 24 Pcs kertas buffalo
- Spin The well
<https://spinthewheel.app/aYpOKeIwmF/link>

2. Pelaksanaan

a. Pembelajaran

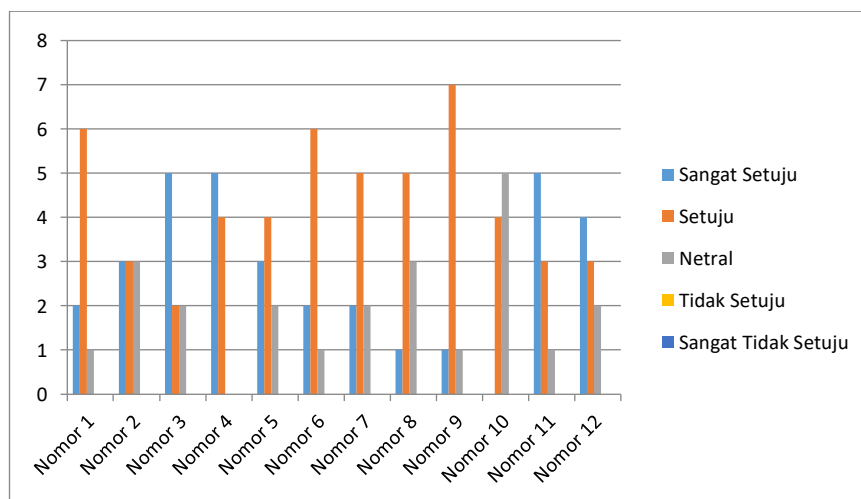
Media Thobur dapat diterapkan secara kelompok. Penerapan media Thobur dilakukan dengan metode pelafalan. Pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2024, jam 15.00 WIB siswa- siswi MA Islamiyah Tanggulangin mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada program Arabic club dengan menggunakan media Thobur. Peneliti memberikan materi dengan tema (teknuuluujii al i'laam wal itishool) Teknologi media dan publik kepada para siswa dengan cara menjelaskan mufrodad atau kosa kata dan melakukan pengulangan pengucapan masing-masing mufrodad antara peneliti bersama-sama dengan siswa. Dengan demikian peneliti dapat memastikan seberapa ingat siswa dalam mengingat kosa kata bahasa arab. Tahap selanjutnya peneliti memberitahukan serta mencontohkan tata cara permainan dalam penggunaan media thobur.

b. Permainan

Setelah siswa menguasai kosa kata dari tema Teknologi media dan publik, peneliti membagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang. Setelahnya peneliti membagikan kertas buffalo dan spidol kepada masing –masing anggota. Selanjutnya siswa diminta untuk berbaris di depan hamparan thobur sambil menulis nama masing-masing di salah satu sisi kertas buffalo. Peneliti memutar spin hingga muncul salah satu kosa kata yang sesuai dengan gambar didalam hamparan, kemudian siswa yang berdiri didepan hamparan diminta untuk melompat dan mengucapkan kosa kata diatas gambar sesuai kosa kata yang telah di spin, serta menuliskan kosa kata pada sisi lain kertas buffalo. Berikutnya peneliti mengulang prosedur sebelumnya sampai seluruh anggota berada diatas gambar pada hamparan, sehingga membentuk barisan/antrean (thobur). Kelompok yang selesai lebih awal diminta untuk mengucapkan kata sudah dan mengangkat kertas buffalo secara serentak. Kemudian, peneliti mengecek ketepatan anggota berdiri diatas gambar dan penulisan kosa kata pada kertas buffalo untuk dihitung pointnya. Terakhir. Peneliti memberikan reward bagi kelompok yang menang, dan untuk kelompok yang kalah peneliti meminta untuk membuat jumlah mufidah/ kalimat sederhana dari kosa kata yang dipelajari.

3. Evaluasi

Pada Hari Rabu Peneliti menguji hafalan kosa kata bahasa arab siswa dengan menunjukkan gambar kepada siswa untuk disebutkan kosa kata bahasa arab yang telah di pelajari melalui penggunaan media thobur. Selanjutnya peneliti memberikan angket kepada siswa dengan pernyataan yang berisi kelebihan dan kekurangan, efektivitas, dan ketertarikan minat serta motivasi siswa pada penggunaan media thobur dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab, sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Batang

$$P = \frac{54}{108} \times 100\% = 50,00\%$$

Dari hasil perolehan data pada tabel diatas, pada kategori setuju dapat diketahui menunjukkan nilai 50,00%, sehingga penggunaan media thobur dalam pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang, serta mendapat respon positif siswa.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian terkait dengan respon siswa MA Islamiyah Tanggulangin terhadap penggunaan media Thobur dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif dari siswa. Penggunaan media Thobur, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemahaman bahasa Arab[17]. Terutama dalam meningkatkan ketertarikan belajar dan motivasi belajar, Serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik[18].

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah MA Islamiyah Tanggulangin atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian tugas akhir saya. Tanpa bantuan dan kerja sama dari pihak sekolah, saya tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sukses. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penelitian ini. Saya berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi MA Islamiyah Tanggulangin dan masyarakat. Saya berharap bahwa kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat terus berlanjut dan semakin kuat di masa depan.

REFERENSI

- [1] Edy, M. Farhan Wahid, and Z. Abidin, "Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smp Plus Muda Prakarya," *Khidmatussifa J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2022, doi: 10.56146/khidmatussifa.v1i2.53.
- [2] A. Manan and U. Nasri, "Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 256–265, 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i1.2042.
- [3] S. Nurfaizah, "Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di SMP Bustanul 'Ulum Bantarkawung," *Skripsi Jur. Pendidik. Bhs. Arab IAIN Purwokerto*, 2017.
- [4] M. A. Thityn Ayu Nengrum, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [5] M. M. Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan," *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–28, 2019, doi: 10.17509/ijpe.v3i1.16060.
- [6] A. Nata, "BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB Widi Astuti," *J. Komun. dan Pendidik. Islam*, vol. 5, p. 11, 2015.
- [7] M. D. Triyono, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen," *UIN Sunan Kalijaga*, 2017.
- [8] A. Rofi'uddin and K. Hikmah, "Student Response To The Use Of Flash card Media In Learning Class V Arabic Vocabulary At MI Mujahidin Jombang Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Flash card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas V Di Mi Mujahidin Jombang," pp. 1–9, 2023.
- [9] N. A. Purba and K. Jamil, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1259–1264, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.335.
- [10] D. Saputra, M. Fidri, Fatoni, and Nurhayati, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa

- Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata,” *J. AS-SAID*, vol. 2022, no. 1, pp. 127–137, 2022.
- [11] A. Fadilah, K. R. Nurzakiyah, N. A. Kanya, S. P. Hidayat, and U. Setiawan, “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran,” *J. Student Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–17, 2023.
- [12] P. Ekayani, “Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa,” *J. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Pendidik. Ganesha Singaraja*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2017.
- [13] fahmiyah T. I. Asiyah, Lailatul Karibah, Halimatus Sa’diah, *Media pembelajaranThobur*.
- [14] S. Winarto, “Dasar Dan Tehnik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah),” *Bandung: Tarsito*, 1982.
- [15] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [16] I. Sri Annisa and E. Mailani, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 6469–6477, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAalisis>
- [17] A. Bashori and A. Mukminin, “Al-Arabiyyah fi Hayatina,” p. 125, 2020.
- [18] S. Y. Burhamar, “Kaifa Takunu Fashiha.”

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.